

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi pada individu sebagai subjek penelitian misalnya berkaitan dengan motivasi, persepsi, tindakan, bahasa dan lainnya secara holistik dalam suatu konteks yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis serta mengungkapkan hasil penelitian secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu salah satu pendekatan penelitian untuk mendalami setiap kejadian, proses serta aktivitas individu yang terikat oleh waktu, sehingga proses penelitian ini memperoleh data secara mendetail dari sumber informasi (Satori & Komariah, 2013).

Pendekatan studi kasus digunakan karena peneliti ingin mengetahui lebih luas dan mendalam tentang gambaran resiliensi pada korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Rumoh Putroe Aceh serta kasus yang diteliti dapat mengungkap dan menjawab setiap pertanyaan yang peneliti uraikan di fokus penelitian pada bab satu.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah individu, tempat, benda, organisme, serta aktivitas yang berinteraksi secara sinergik dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2013).

Adapun karakteristik dari subjek dalam penelitian ini adalah perempuan korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang telah ditangani dan ditunjuk oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Rumoh Putroe Aceh, bersedia menjadi subjek penelitian, berusia sekitar 34-50 tahun dan memiliki anak yang masih dalam pendidikan.

## **C. Sampling**

Penelitian kualitatif menggunakan istilah informan sebagai subjek penelitian. Informan yang dipilih ditentukan oleh peneliti dengan cara mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah cara pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu, sampel tersebut akan menentukan subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Satori & Komariah, 2013).

Peneliti mengambil sampel 3 perempuan korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang telah ditunjuk oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Rumoh Putroe Aceh untuk dijadikan subjek penelitian. Hal tersebut berkaitan dengan pertimbangan tertentu berdasarkan karakteristik subjek seperti yang telah peneliti tetapkan di atas.

#### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2020, sedangkan lokasi penelitian berada di rumah subjek masing-masing yaitu di kecamatan Mesjid Raya, Darusalam dan Peukan Bada daerah Aceh Besar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap objek dengan menggunakan alat indera untuk mendengarkan dan memahami fenomena sosial seperti perilaku, kejadian serta keadaan selama beberapa waktu (Yogo & Tromboni, dalam Musyarofah, 2018). Pendapat lainnya mengartikan observasi sebagai suatu kegiatan seseorang untuk mengamati orang lain demimemperoleh informasi dari kehidupan orang tersebut (Sugiyono, 2016).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana mana peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan yang menyeluruh dari masalah atau hal yang tampak pada subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Observasi partisipan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2013).

**Tabel 1**  
**Panduan observasi**

No	Indikator yang diamati
1.	Gambaran umum subjek
2.	Kondisi fisik dan penampilan subjek saat penelitian
3.	Kondisi emosional subjek selama proses penelitian
4.	Hubungan subjek dengan suami
5.	Perilaku suami terhadap subjek selama proses penelitian
6.	Ekspresi atau mimik wajah subjek selama penelitian
7.	Bahasa tubuh yang ditunjukkan subjek ketika menjawab pertanyaan
8.	Hubungan subjek dengan keluarga, tetangga dan orang sekitar
9.	Sikap subjek kepada orang lain
10.	Kemampuan yang dimiliki subjek

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan untuk menggali informasi dari subjek penelitian yang diperoleh dari proses tanya jawab sehingga memperoleh informasi atau data yang mendalam terkait topik penelitian (Esterberg, dalam Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yang bertujuan untuk mengungkap permasalahan yang lebih mendetail terkait fenomena atau situasi dalam penelitian, yang mana permasalahan tersebut tidak bisa didapat dari hasil observasi (Stainback, dalam Sugiyono, 2016).

Jenis wawancara yang digunakan adalah semiterstruktur, dimana peneliti lebih mendapatkan kebebasan dan lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendetail dan terbuka dari subjek penelitian (Sugiyono, 2016).

**Tabel 2**  
**Panduan wawancara bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)**

<b>Bentuk kekerasan</b>	<b>Indikator</b>
Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalami rasa sakit dan luka berat</li> <li>• Pukulan</li> <li>• Tamparan</li> <li>• Tendangan</li> <li>• melempar barang</li> <li>• Mencekik</li> <li>• Penyiksaan dengan benda-benda tajam</li> </ul>
Psikis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalami ketakutan</li> <li>• Kecemasan</li> <li>• Merasa tidak percaya diri</li> <li>• Mendapat cacian</li> <li>• Hinaan</li> <li>• Luapan amarah</li> <li>• Di bentak</li> <li>• Mengancam</li> </ul>
Seksual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhubungan seksual yang mengakibatkan kerusakan pada organ seksual</li> </ul>
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menafkahi istri</li> <li>• Memberi batasan kepada istri semua kendali diatur oleh suami</li> <li>• Memaksa atau mengeksploitasi istri dalam bekerja</li> <li>• Menghabiskan uang istri juga</li> </ul>

**Tabel 3**  
**Panduan wawancara resiliensi**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Resiliensi	<i>I have</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan berdasarkan kepercayaan penuh (<i>trust</i>)</li> <li>• Struktur atau aturan dalam lingkungan keluarga (rumah)</li> <li>• Model peran</li> <li>• Dorongan untuk mandiri</li> <li>• Akses fasilitas seperti layanan kesehatan dan pendidikan, keamanan serta kesejahteraan</li> </ul>
	<i>I am</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian terhadap diri sendiri bahwa individu memperoleh kasih sayang dan disukai banyak orang</li> <li>• Memiliki empati, yaitu memiliki kepedulian terhadap orang lain</li> <li>• Merasa bangga dengan diri sendiri</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta menerima resiko atas tindakan yang diambil</li> <li>• Optimis, memiliki rasa percaya diri dan harapan terhadap masa depan.</li> </ul>
	<i>I can</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi</li> <li>• Mampu memecahkan masalah</li> <li>• Mampu mengelola perasaan, emosi dan impuls</li> <li>• Mampu mengukur temperamen diri dan orang lain</li> <li>• Mampu menjali hubungan dengan penuh kepercayaan.</li> </ul>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu cara yang sistematis untuk menyusun serta mencari data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan dari lapangan serta data lainnya. Tujuan dari analisis data adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil dari penelitian, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan dan dapat menceritakan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2016).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara berkesinambungan, dari awal hingga selesai penelitian. Langkah-langkah dalam menganalisis data menggunakan model Miles *and* Huberman (dalam Sugiyono, 2016).

### **1. Pengumpulan data**

Proses pertama dalam menganalisis data adalah dengan mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif kebanyakan berupa kata-kata, fenomena, sikap bahkan perilaku dari subjek yang dihasilkan berdasarkan observasi dan wawancara mendalam.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data adalah membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian, data tersebut merupakan data penting dan diutamakan dalam penelitian, sehingga data tersebut dapat memberikan penjelasan yang tepat dalam mengungkap topik penelitian. Mereduksi data juga bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lanjutan.

### 3. Penyajian data

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah menguraikan data secara ringkas atau diuraikan dalam bentuk bagan. Penyajian data penelitian kualitatif, data sering diuraikan dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami suatu peristiwa dalam penelitian dan memahami peristiwa yang didapatkan pada tahapan berikutnya.

### 4. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam menganalisis data memiliki sifat sementara. Apabila peneliti tidak menemukan bukti yang valid dalam pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan itu dianggap kredibel. Akan tetapi, jika peneliti menemukan bukti baru dalam pengumpulan data ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang peneliti peroleh sebelumnya adalah kesimpulan yang bersifat sementara.

## **G. Keterpercayaan Penelitian**

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa data dari hasil penelitian harus dapat diuji keterpercayaannya, terdapat beberapa kriteria dalam melihat keterpercayaan penelitian yang salah satunya adalah validitas (*tringulasi*).

Triangulasi dalam pengujian validitas dapat diartikan sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Oleh sebab itu, triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu :



- a. Triangulasi sumber adalah pengecekan data untuk menguji kredibilitas, data tersebut diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari *auto anamnesa* (subjek) dan *allo anamnesa* (anggota keluarga, tetangga dan pendamping penanganan kasus).
- b. Triangulasi teknik yaitu cara menguji kredibilitas data dengan pengecekan kepada sumber. Sumber tersebut adalah sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah cara menguji kredibilitas data dengan pengecekan data yang diperoleh berdasarkan waktu. Waktu sangat memengaruhi validitas suatu data, data yang diperoleh peneliti di waktu pagi akan lebih valid dan kredibel jika dibandingkan dengan data yang diperoleh di waktu yang lain. Hal ini disebabkan oleh pikiran individu yang masih segar di waktu pagi hari.